

Analisis atas Penyaluran Kredit yang Dideterminasi Oleh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan

(Survei pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)

***Analysis of Loan Distribution Determined By Third Party Funds and Non Performing Loan
(Survey on Conventional Bank Listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017)***

**Pembimbing:
Prof. Dr. Hj. Dwi Kartini, SE., Spec. Lic**

Oleh:

**Fenti Dwiyantari
21115135**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

Email: fentidwiyantari@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange in the Conventional Banking Sector. With the phenomenon that occurs where third party funds have increased and non-performing loans have decreased but followed by a decrease in lending.

The purpose of this study was to determine that third party funds and non-performing loans have an influence on lending to conventional banks listed on the IDX. The research method used in this research is descriptive and verification methods. The population in this study is the financial statements for 5 years from 43 banks. In this study using a purposive sample by using a statement of financial position or balance sheet of 40 samples from 8 conventional banks. The data analysis technique used in this study was SPSS using SPSS 21 software.

The results of testing the hypothesis in this study indicate that third party funds and non-performing loans have a significant effect on lending.

Keywords: Third Party Funds, Non Performing Loan, Loan Distribution.

I. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu. Perbankan mempunyai fungsi utama yaitu sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Kasmir, 2012:1).

Pertumbuhan ekonomi dapat didukung oleh beberapa faktor, salah satunya dalam dunia perbankan adalah dengan meningkatkan penyaluran kreditnya. Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Dahlan Siamat, 2005:215).

Pinjaman atau kredit yang dibutuhkan masyarakat tersebut berasal dari dana-dana yang telah dihimpun oleh bank melalui beberapa sumber. Salah satunya adalah sumber dana yang diperoleh dari masyarakat

atau biasa disebut dengan Dana Pihak Ketiga. Sumber dana pihak ketiga itu berisikan tabungan, giro dan deposito. Sumber dana tersebut adalah sumber dana yang mudah untuk didapatkan dan tidak sulit untuk dilakukan (Ni Wayan Sariasih dan Made Rusmala Dewi, 2013).

Pemberian kredit yang maksimal akan sangat baik bagi bank terutama peran dalam menyalurkan kredit untuk masyarakat. Namun dalam memberikan kredit, pihak bank juga harus memikirkan risiko-risiko yang akan dihadapi oleh pihak bank tersebut. Risiko-risiko yang dihadapi oleh pihak bank adalah seperti risiko keuangan dan risiko lainnya. Maka dari itu diperlukan prinsip kehati-hatian dan azas konservatif dalam pemilihan line bisnis maupun para nasabahnya. Kebijakan pemberian kredit yang baik tentunya akan memberikan hasil yang maksimum bagi bank, dan didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan lainnya. Bank akan dihadapkan pada risiko kegagalan kredit yang diakibatkan oleh kondisi makro ekonomi maupun dari faktor dari bank itu sendiri. (Imam Mukhlis, 2010).

Kemudian *Non performing loan* juga menjadi masalah yang sering ditemui oleh perbankan. Perusahaan dengan tingkat kredit macet yang bermasalah dapat menghambat perputaran uang di dalam perusahaan perbankan, sehingga perusahaan akan kesulitan untuk menyalurkan kembali dananya kepada pihak lain di samping dapat meningkatkan risiko bagi perbankan sendiri (Adreani Caroline Barus dan Marya Lu, 2013).

II. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah dituliskan. Maka tujuan penelitian yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menguji hasil analisa determinasi antara dana pihak ketiga dan penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

- 2) Untuk mengetahui dan menguji hasil analisa determinasi antara non performing loan dan penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

III. KAJIAN PUSTAKA

A. DANA PIHAK KETIGA

Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2014:124) Dana pihak ketiga yaitu sumber dana dari masyarakat dapat berupa giro (demand deposits), tabungan (saving deposits) dan deposito (time deposits) yang berasal dari nasabah perorangan atau badan.

Menurut Kasmir (2015:75) menyatakan bahwa rumus untuk menghitung total dari dana pihak ketiga adalah sebagai berikut :

$$DPK = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

B. Non Performing Loan

Menurut Kasmir (2015:155) Kredit Bermasalah disebut juga Non Performing Loan (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

Untuk menaksir nilai dari non performing Loan (NPL) menurut Taswan (2010:164) adalah sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Jml Kredit Bermasalah (KL, D, M)}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

C. Penyaluran Kredit

Menurut I Wayan Sudirman (2013:37) Kredit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan bentuk penyaluran dana bank yang sah dan legal karena berdasarkan

persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga, imbalan, atau pembagian hasil usaha

IV. Objek Dan Metode Penelitian

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dan verifikatif ini digunakan untuk mengetahui atau memastikan benar atau tidaknya suatu fenomena yang terjadi dengan menganalisis suatu permasalahan tersebut dengan dilakukannya pengujian terhadap penelitian yang dilakukan

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam penelitian untuk menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian itu sendiri, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Terdapat variabel bebas dalam penelitian ini adalah X_1 sebagai Dana Pihak Ketiga, X_2 sebagai *Non Performing Loan* dan Y adalah Penyaluran Kredit.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI sebanyak 215 laporan keuangan yang terdiri dari 43 Bank Konvensional selama 5 tahun dari 2013 sampai dengan 2017.

2) Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini diperoleh sampel yaitu data laporan keuangan bank konvensional yang terdaftar di BEI 2013 sampa dengan 2017 sebanyak 40 laporan keuangan yang

terdiri dari 8 bank konvensional selama 5 tahun.

V. Hasil Penelitian

A. Analisis Deskriptif Dana Pihak Ketiga

Dari hasil analisis deskriptif, kondisi dari dana pihak ketiga pada Bank Konvensional selama 2013-2017 cenderung mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Nilai dana pihak ketiga terendah dimiliki oleh PT. Bank Harda Internasional Tbk karena menurunnya penerimaan dana yang didapatkan dari masyarakat dalam bentuk deposito, giro dan tabungan. Sedangkan nilai dana pihak ketiga yang tertinggi didapatkan oleh PT. Bank Danamon Tbk, hal tersebut dapat terjadi karena bank tersebut dapat mempertahankan kinerja dalam menghimpun dana sehingga dana pihak ketiga yang terdiri dari deposito, giro dan tabungan cenderung mengalami peningkatan.

B. Analisis Deskriptif *Non Performing Loan*

Non Performing Loan yang berhasil dihimpun dari delapan bank yang telah terdaftar di BEI sepanjang 2013 sampai dengan 2017 cenderung mengalami fluktuasi, tetapi lebih banyak mengalami peningkatan dibandingkan dengan penurunan setiap tahunnya. *Non performing loan* (NPL) yang cenderung mengalami peningkatan disebabkan oleh masih banyaknya kredit yang belum tertagih dan kurangnya berhati-hati dalam memberikan kredit kepada nasabah. Sehingga tingkat *non performing loan* cenderung mengalami peningkatan.

C. Analisis Deskriptif Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh delapan perbankan menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Nilai penyaluran kredit terbesar dimiliki oleh PT. Bank Danamon Tbk. Sedangkan yang terkecil adalah PT. Bank Mitraniga Tbk.

Peningkatan kredit disebabkan karena bank telah menerapkan prinsip-prinsip dalam pemberian kredit. Sedangkan penurunan kredit dapat disebabkan oleh adanya peningkatan dari kredit bermasalah dan dana yang dihimpun sedikit.

VI. Pembahasan

A. Determinasi Antara Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukan bahwa nilai thitung –yang diperoleh sebesar 5,155 dengan nilai ttabel sebesar 2,026. Artinya nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($5,155 > 2,026$) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Sedangkan berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa determinasi variabel Dana Pihak Ketiga dengan Penyaluran Kredit sebesar 39,0% dan sisanya 61,0% merupakan determinasi yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga, Loan To Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin dan lain-lain. Jadi besarnya Dana Pihak Ketiga mempengaruhi Penyaluran Kredit.

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan nilai korelasi antara Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit yaitu sebesar 0,706 yang tergolong dalam kategori hubungan yang kuat. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,60 hingga 0,799 yang tergolong dalam kategori kuat yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan nilai Dana Pihak Ketiga maka hal tersebut akan meningkatkan Penyaluran Kredit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang dijelaskan oleh Frianto Pandia (2012:1) menyatakan bahwa Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit. Kemudian teori menurut Ismail (2010:43) bahwa tersedianya Dana Pihak Ketiga yang tinggi akan membuat kesempatan dalam

menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit akan semakin besar.

Hal tersebut juga telah sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mochamad Syadam Siswanto (2013) Dana Pihak Ketiga mempunyai determinasi terhadap Penyaluran Kredit pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan (2018) Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara positif terhadap Penyaluran Kredit UMKM.

B. Determinasi Antara Non Performing Loan dan Penyaluran Kredit

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukan bahwa nilai thitung –yang diperoleh sebesar -2,472 dengan nilai ttabel sebesar -2,026. Artinya nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel ($5,155 > 2,026$) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Non Performing Loan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

Sedangkan berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa determinasi variabel Non Performing Loan dengan Penyaluran Kredit sebesar 10,8% dan sisanya 89,2% merupakan determinasi yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga, Loan To Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin dan lain-lain. Jadi besarnya Non Performing Loan mempengaruhi Penyaluran Kredit.

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan nilai korelasi antara Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit yaitu sebesar -0,370 yang tergolong dalam kategori hubungan yang rendah. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,20 hingga 0,399 yang tergolong dalam kategori rendah yang bersifat negatif artinya, setiap kenaikan nilai Non Performing Loan maka hal tersebut akan menurunkan Penyaluran Kredit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang dijelaskan oleh I Wayan Sudirman (2013:195) menyatakan bahwa tingginya

non performing loan menjadi masalah menuju risiko kredit, yaitu berdampak pada perekonomian karena kemampuan bank akan berkurang dalam menyalurkan kredit baru.

Hal tersebut juga telah sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imam Mukhlis (2010) Non Performing Loan mempunyai pengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Murdiyanto (2012) Non Performing Loan berpengaruh secara negatif terhadap Penyaluran Kredit. Dan Andreani Caroline Barus dan Marya Lu (2013) Non Performing Loan berpengaruh penyaluran kredit UMKM pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

VII. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Dana Pihak Ketiga memberikan determinasi kepada Penyaluran Kredit. Dimana bila dana pihak ketiga yang dihimpun meningkat, maka penyaluran kreditnya pun akan ikut meningkat. Namun jumlah penyaluran kredit mengalami perlambatan atau penurunan dikarenakan dana yang dihimpun bank sedikit dan tingkat suku bunga kredit yang diberikan oleh bank besar.
2. *Non Performing Loan* memberikan determinasi kepada Penyaluran Kredit. Dimana bila non performing loan mengalami peningkatan, maka penyaluran kreditnya pun akan menurun. Jumlah penyaluran kredit yang mengalami penurunan atau perlambatan karena meningkatnya jumlah kredit bermasalah yang disebabkan oleh kurangnya berhati-hati dalam menyalurkan kredit.

B. Saran

1. Saran Operasional

Bagi perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- a. Untuk meningkatkan penyaluran kredit agar semakin besar penyalurannya

diperlukan penghimpunan dana pihak ketiga yang besar pula. Dengan cara meningkatkan suku bunga sehingga masyarakat tertarik untuk menyimpan uangnya di bank baik dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro. Kemudian meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan promosi dan hadiah-hadiah sehingga nasabah akan menitipkan dana lebihnya pada bank, karena besarnya jumlah dana yang dihimpun akan memungkinkan besaran kredit yang diberikan juga akan semakin besar.

- b. Untuk meningkatkan penyaluran kredit agar semakin besar penyalurannya diperlukan tingkat non performing loan yang kecil. Menurunkan tingkat non performing loan yaitu dengan meningkatkan efektifitas penyaluran kredit dengan menerapkan prosedur atau kebijakan kredit dalam proses pemberian kredit dan meningkatkan cadangan modal minimum untuk menutupi risiko kredit bermasalah sesuai batas minimum modal yang diatur Bank Indonesia sebesar 5%. Dengan tingkat non performing loan yang kecil, maka akan semakin besar kemungkinan bank untuk menyalurkan kredit kepada masyarakatnya.

2. Saran Akademis

a. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

b. Bagi Peneliti Lain

Bagi penelitian selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini. Disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

VIII. Daftar Pustaka

- Agus Murdiyanto. 2012. *"Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006 – 2011"*. Jurnal of Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM) – FE UNISSULA Vol. 1 No. 1. E-Journal online.
- Akhmad Darmawan. 2018. *Influence of Loan Interest Rate, Non-Performing Loan, Third Party Fund and Inflation Rate towards Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Credit Lending Distribution at Commercial Banks in Indonesia*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 231. 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018), Atlantis Press.
- Andreani Caroline Barus dan Marya Lu. 2013. *"Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga Dan Rasio Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit Umkm Pada Bank Umum Di Indonesia"*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil olume 3, Nomor 01.
- Budisantoso dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Imam Mukhlis. 2010. *"Penyaluran Kredit Bank Ditinjau Dari Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Non Performing Loans"*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.15, No.1 Januari 2011, hlm. 130–138. Terakreditasi SK. No. 64a/DIKTI/Kep/2010. Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Malang
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2014. *Mengelola kredit secara sehat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irham Fahmi. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi Cetakan ke-2*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mochamad Syadam Siswantoro. 2013. *"Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Yang Diberikan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)"*. Jurnal rogram Studi Akuntansi UNIKOM.
- Ni Wayan Sariasih dan Made Rusmala Dewi. 2012. *"Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan Dan Inflasi Terhadap Kredit Yang Disalurkan Oleh Lpd Kabupaten Badung Periode Tahun 2008 – 2012"*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.idx.co.id

www.sahamoke.com

www.idnfinancials.co.id

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
X ₁ (Dana Pihak Ketiga)	Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Secara garis besar, sumber dana bank dapat diperoleh dari tiga sumber yaitu dari bank itu sendiri (dana pihak kesatu), dari lembaga keuangan lainnya (dana pihak kedua) dan dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga. (Kasmir, 2015:70).	DPK = Tabungan + Giro + Deposito Kasmir (2015:75)	Rasio
X ₂ (Non Performing Loan)	Non performing Credit/Loan ini adalah kredit yang dikategorikan dalam tiga kualitas yaitu pertama kredit dengan kualitas yang kurang lancar, kedua kredit dengan kualitas yang diragukan dan ketiga kredit macet atau yang biasa disebut dengan bad debt (Irham Fahmi, 2014:120)	$NPL = \frac{Jml\ Kredit\ Bermasalah\ (KL, D, M)}{Total\ Kredit\ yang\ diberikan} \times 100\%$ Taswan (2010:164)	Rasio
Y (Penyaluran Kredit)	Kredit merupakan penyediaan dana tagihan yang didasarkan atas persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan suatu jangka waktu tertentu antara bank (sebagai penyedia dana) dengan pihak lain (sebagai peminjam/yang membutuhkan dana) atas dasar kepercayaan. Dalam hal ini penyedia dana mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu berikut dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan yang disyaratkan dalam kesepakatan. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014:38)	Penyaluran Kredit = jumlah bruto tagihan bank yang belum dilunasi oleh nasabah (PSAK No. 31 Akuntansi Perbankan)	Rasio

Tabel 4.11
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000
	Std. Deviation	1,076
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,937
Asymp. Sig. (2-tailed)		,343

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ln_DPK (X1)	,983	1,018
	NPL (X2)	,983	1,018

a. Dependent Variable: Ln_Penyialuran Kredit (Y)

Tabel 4.13
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,706 ^a	,498	,471	1,10496	1,016

a. Predictors: (Constant), NPL (X2), Ln_DPK (X1)

b. Dependent Variable: Ln_Penyialuran Kredit (Y)

Tabel 4.14
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,535	1,973		3,312	,002
Ln_DPK (X1)	,621	,120	,606	5,155	,000
NPL (X2)	-,284	,115	-,291	-2,472	,018

a. Dependent Variable: Ln_Penyialuran Kredit (Y)

Tabel 4.15
Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,498	,471	1,10496

a. Predictors: (Constant), NPL (X2), Ln_DPK (X1)

b. Dependent Variable: Ln_Penyialuran Kredit (Y)

Tabel 4.16
Koefisien Korelasi Parsial X₁

Correlations

		Ln_DPK (X1)	Ln_Penyialuran Kredit (Y)
Ln_DPK (X1)	Pearson Correlation	1	,644 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	40	40
Ln_Penyialuran Kredit (Y)	Pearson Correlation	,644 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.17
Koefisien Korelasi Parsial X2

Correlations

		NPL (X2)	Ln_Penyialuran Kredit (Y)
NPL (X2)	Pearson Correlation	1	-,370 [*]
	Sig. (2-tailed)		,019
	N	40	40
Ln_Penyialuran Kredit (Y)	Pearson Correlation	-,370 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.18
Koefisien Determinasi (R-square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,498	,471	1,10496

a. Predictors: (Constant), NPL (X2), Ln_DPK (X1)

b. Dependent Variable: Ln_Penyialuran Kredit (Y)

Tabel 4.19
Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Ln_DPK (X1)	,606	,644
	NPL (X2)	-,291	-,370

a. Dependent Variable: Ln_Penyialuran Kredit (Y)

Tabel 4.20
Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,535	1,973		3,312	,002
Ln_DPK (X1)	,621	,120	,606	5,155	,000
NPL (X2)	-,284	,115	-,291	-2,472	,018

a. Dependent Variable: Ln_Penyaluran Kredit (Y)